



Pengembangan Transportasi Rp1,4 T

KEMENTRIAN Perhubungan RI menilai kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk bidang transportasi sudah cukup baik. Hal tersebut terlihat dari jumlah anggaran yang disediakan Pemkot untuk pengembangan masalah transportasi sudah lebih baik dibandingkan daerah lain.

Namun demikian, Kementerian Perhubungan juga menyoroti belum adanya rancangan rinci (*blue print*) terkait pengembangan transportasi di Kota Gudeg.

Dari alokasi APBD Yogyakarta pada 2014, Pemkot menyediakan anggaran sebesar Rp1,4 triliun atau 1,87 persen dari jumlah total APBD Yogyakarta, untuk pengembangan transportasi.

Kementerian Perhubungan menilai, apa yang dilakukan Pemkot sudah lebih baik dibanding daerah lain.

"Alokasi anggaran untuk bidang transportasi di Kota Yogyakarta sudah bagus, jika dibandingkan dengan daerah lain yang ada di DIY. Daerah lain hanya berkisar 0,17 persen hingga 0,5 persen saja," kata Kasubdit Jaringan Transportasi Perkotaan Kementerian Perhubungan RI Firdaus Rasyad yang menjadi ketua Panitia Nasional Penilaian Wahana Tata Nugraha di Balai

■ Bersambung ke Hal 14

Pengembangan Transportasi Sambungan Hal 13

Kota Yogyakarta, Selasa (13/5).

Menurutnya hal tersebut menjadi nilai tambah bagi Pemkot dalam penilaian Wahana Tata Nugraha yang dilakukan terhadap Kota Yogyakarta kemarin. Wahana Tata Nugraha adalah penghargaan yang diberikan pemerintah pusat kepada kota yang mampu melakukan penataan transportasi dengan baik.

Saat ini, penilai Wahana Tata Nugraha telah memasuki tahap akhir. Untuk tahap akhir, tim penilai melihat bagaimana komitmen pemerintah kota atau kabupaten dalam bidang transportasi secara umum.

Terkait kondisi transportasi di Yogyakarta, Firdaus menyebutkan transportasi yang ada sudah layak dan memenuhi standar.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menjelaskan untuk mengembangkan bidang transportasi, Pemkot Yogyakarta sudah merencanakan beberapa hal. Di antaranya Peraturan Wali Kota tentang angkutan wisata, pembangunan kapasitas parkir Ngabean dan juga pendidikan tertib lalu lintas untuk anak usia dini.

"Ada beberapa masukan dan rekomendasi terkait dengan yang kami rencanakan. Kami akan menindaklanjuti hal tersebut," kata Haryadi.

Terkait kendala pengembangan transportasi massal di Kota Yogyakarta, Haryadi menyoroti masih tingginya penggunaan transportasi pribadi dan belum optimalnya transportasi publik.(dnh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tinda
----------	--------------	-------	-------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005